

## **ABSTRACT**

*Prambanan temple complex region and around is an area of concentration Heritage Objects (BCB) with the highest number, least compared with other regions in the district of Sleman, Jogjakarta. The temples in this area is also quite popular visited by tourists, both domestic and foreign. In an effort to improve the quality of the Prambanan complex attractiveness as a destination for cultural tourism, it is necessary efforts towards the development and improvement of supporting facilities and existing infrastructure. In this case the design of Prambanan Heritage Hotel & Convention is expected to become one of the efforts in the area of physical development in the area of Prambanan.*

*Emphasizing the premise that the concept of the conservation and management in Sustainable Heritage area and is expected to have a relationship with the environment which includes; friendly culture (contextual-locality, not accentuate the contemporary dominant physical / building facade), eco-friendly and child-friendly and family living. Applying Contextual themes which means trying hard, for "conformity" between newcomers to the already existing. Conformity which is strengthening, zoom, save, improve or enhance the existing environment. Selecting the context of "Harmony", by designing buildings that do not stand alone and shout "Look at Me!" But became a building that is the unity of emphasis and apply; motif, style, and philosophies that have no local / appropriate. These things must be presented at several architectural elements designed..*

**Keywords:** *Hotel Convention, Contextual, Prambanan Temple*

## **ABSTRAK**

*Kawasan Komplek Candi Prambanan dan sekitarnya merupakan area konsentrasi Benda Cagar Budaya (BCB) dengan jumlah terbanyak, setidaknya dibandingkan dengan kawasan lainnya yang ada di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Jogjakarta. Candi-candi di kawasan ini juga cukup populer dikunjungi oleh wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Dalam upaya meningkatkan kualitas daya tarik kompleks Candi Prambanan sebagai destinasi pariwisata budaya, maka diperlukan upaya-upaya pengembangan dan peningkatan terhadap fasilitas pendukung dan sarana prasarana yang ada. Dalam hal ini perancangan Prambanan Heritage Hotel & Convention di diharapkan menjadi salah upaya dalam merencanakan pembangunan fisik di kawasan Prambanan.*

*Menekankan dasar pemikiran yaitu pada konsep upaya pelestarian dan pengelolaan kawasan Cagar Budaya secara berkelanjutan (Sustainable) dan diharapkan memiliki hubungan dengan lingkungan yaitu meliputi; ramah budaya (kontekstual-lokalitas, tidak menonjolkan kekinian yang dominan pada fisik/fasade bangunan), ramah lingkungan dan ramah anak & keluarga. Menerapkan tema Kontekstual yang berarti berusaha keras agar ada “kesesuaian” antara pendatang baru dengan yang telah ada. Kesesuaian yang bersifat memperkuat, memperbesar, menyelamatkan, memperbaiki atau meningkatkan kualitas lingkungan yang ada. Memilih konteks “Harmoni”, yaitu dengan merancang bangunan yang tidak berdiri sendiri dan berteriak “Lihatlah Aku!” melainkan menjadi suatu bangunan yang bersifat kesatuan (unity) dan menekankan serta menerapkan; motif, langgam, & filosofi yang telah ada/setempat dengan sesuai. Hal-hal tersebut tentunya dihadirkan pada beberapa elemen arsitektur yang didesain.*

**Kata Kunci:** Hotel Convention, Kontekstual, Candi Prambanan